

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia pada saat ini sedang melaksanakan pembangunan nasional dimana pembangunan nasional diwujudkan dalam rangka pencapaian tujuan dan cita-cita dari suatu Negara dan bangsa. Pembangunan nasional dapat diwujudkan melalui kegiatan pembangunan di berbagai bidang (multidimensional).¹ Sektor ekonomi merupakan salah satu sektor penting yang diperlukan Indonesia dalam melaksanakan suatu pembangunan. Pada saat ini sektor ekonomi lebih diarahkan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mendukung, seperti Undang-Undang No. 3 pasal 3 tahun 2014 tentang perindustrian untuk mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional. Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk mewujudkan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pemberdayaan Unit Kegiatan masyarakat (UKM) Pamekasan dan menciptakan pasar untuk produk dari Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) tersebut. Asumsi yang berkembang di dalam masyarakat bahwa peran desa sebagai pemasok untuk pemenuh kebutuhan perkotaan, sementara peran wilayah perkotaan yaitu sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, ekonomi atau pasar, hiburan dan membuat kota sebagai tempat utama dalam terjadinya perubahan sosial yang

¹ Bayu gumelar, dkk, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kripik Tempe Di Desa Karang Tengah Prandon Kabupaten Ngawi (studi kasus pada dinas koperasi,UMKM, dan perindustrian kabupaten ngawi)”, *Jurnal administrasi public (JAP)*, Vol.3, 55-60.

ada.² Pengembangan sektor industri sesuai dengan kondisi bangsa ini adalah sektor industri kecil. Industri kecil menempati posisi strategis dalam perekonomian di Indonesia yang tidak diragukan lagi. Sektor industri kecil merupakan salah satu lokomotif yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.³

Pembangunan perekonomian desa dapat ditingkatkan dengan membangun industri-industri kecil atau rumahan, hal ini meningkatkan banyak peluang pekerjaan di dalam desa. Untuk pengembangan usaha masyarakat dapat bekerjasama dalam penanaman modal di kelompok-kelompok usaha dan juga kegiatan bersama antara pemerintah terhadap kelompok masyarakat. Kegiatan bersama ini diharapkan dapat mendukung kebijakan daerah dan tindakan masyarakat harus sinkron dengan orientasi ekonomi lokal. Mengenai industri, Pertama, *Labour intensive* yang modal utamanya adalah tenaga kerja dan bahan mentahnya adalah dari perkarangan atau tempat berdekatan, modal uang sangat terbatas jumlahnya. Kedua, *Capital intensive* yang memerlukan bahan bakudari luar, baik luar daerah maupun luar negeri. Satu hal yang menarik dari jenis industri perdesaan baik *Labour intensive* dan *Capital intensive* adalah industri terkumpul dan berpusat di suatu dusun atau bagian dari pedusunan. Dari kedua jenis industri itu dapat membantu masyarakat dalam memaksimalkan usaha yang ada di dalam desa dan meningkatkan perekonomian desa. Industri rumah tangga banyak membantu perekonomian desa semakin maju, inilah yang

² Conny Pindo Rifaldhy, “*Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Industri Pengrajin Genteng Di Desa Jatiagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu*”. (Skripsi: Universitas Lampung, 2018), 1.

³[Http://blog.unnes.ac.id/dwiagustina/2015/12/07/mengembangkan-indsutri-Home-Industry-soyMilk-di-indonesia/](http://blog.unnes.ac.id/dwiagustina/2015/12/07/mengembangkan-indsutri-Home-Industry-soyMilk-di-indonesia/) Di Akses Pada Tanggal 10 April 2021

membuat masyarakat desa Seddur kecamatan Pakong banyak mengembangkan industri rumah tangga, salah satunya ialah *Home Industri* Sosis Lilin. dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah dijangkau dan juga resep pilihan. *Home Industri* Sosis Lilin sudah dikenal di beberapa wilayah di Kecamatan Pamekasan. Pada usaha *Home Industri* Sosis Lilin, aktifitas ekonomi masyarakat di desa Seddur selain membutuhkan modal tenaga kerja, usaha ini juga membutuhkan modal finansial dan modal fisik. Modal sosial juga sangat dibutuhkan dalam hal ini. Modal sosial ini merupakan salah satu bagian dari modal manusia di samping modal-modal lainnya seperti kompetensi, motivasi, sikap kerja, dan budaya/etos kerja.

Pengertian modal sosial secara terminology terdiri dari modal ekonomi, modal budaya, dan modal sosial. Modal ekonomi terkait dengan kepemilikan alat-alat produksi seperti tanah, pabrik, alat-alat, dan uang. Modal budaya terlembagakan ke dalam bentuk klasifikasi pendidikan dan lukisan. Modal sosial terdiri dari kewajiban-kewajiban sosial. Kewajiban sosial berkaitan dengan hubungan sosial, kepercayaan, dan system norma. Dengan demikian, modal sosial merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan hubungan sosial (*Networks*) yang diikat oleh adanya saling percaya (*Trust*) dalam suatu kerja sama antar masyarakat atau bangsa, yang berlandaskan pada system norma (*Norms*) yang disepakati dan berlaku bagi para pihak yang bersangkutan. Intinya modal sosial adalah suatu tindakan bersama yang diikat oleh suatu kepercayaan, kesaling pengertian, nilai-nilai dan norma, aturan-aturan kolektif dalam suatu

masyarakat atau bangsa untuk mencapai kapasitas hidup yang lebih baik.⁴ *Home Industry* Sosis Lilin ini terdapat beberapa pelaku usaha yang terlibat di dalamnya seperti, pemilik modal, *Marketing*, pekerja produksi, penyedia bahan baku, dan konsumen. Kepercayaan, Norma Sosial, dan Jaringan Sosial berperan penting dalam pengembangan *Home Industry* Sosis Lilin di Desa Seddur.

Membangun kepercayaan antara Owner dengan agen, Owner dengan Reseller dan antara Owner dengan Konsumen (Konsumen langsung atau Konsumen Swalayan) dapat memperkuat ikatan diantara mereka, saling menguntungkan dan saling dapat mempercayai satu sama lainnya. Memperluas jaringan sosial, antara Owner dengan penyedia bahan baku, antara Owner dengan agen dan antara Owner dengan konsumen dapat memperluas hubungan sosial yang terjalin, meningkatkan produksi dan meningkatkan pasar.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik untuk menelitimel lebih jauh lagi tentang Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Home Industri Sosis Lilin, agar dapat meningkatkan usaha dan pendapatan. Penelitian ini juga didasari atas pemikiran untuk mengoptimalkan peran *Home Industry* sebagai bagian dari ekonomi kerakyatan yang mampu berkontribusi secara nyata untuk kemajuan dan pengembangan desa, dengan dukungan pemanfaatan potensi desa dan Modal sosial dalam upaya penguatan usaha *Home Industry* untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Penelitian tersebut akan diwujudkan dalam sebuah proposal skripsi yang berjudul "*Peran Modal Sosial*

⁴ Sudirah, "*Modal Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata*", *Prosiding Seminar Nasional*, (UTCC: 26 Agustus 2015), 148-149.

dalam Pengembangan Home Industri Sosis Lilin Di Desa Seddur Kecamatan Pakong.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian atau permasalahan yang dipaparkan diatas, dapat diketahui fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong ?
2. Apa saja dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di desa Seddur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di Desa Seddur Kecamatan Pakong.
2. Untuk mengetahui apa saja dampak positif dan kendala modal sosial dalam pengembangan home industri sosis lilin di desa Seddur

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini ada dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori kedepannya maupun sumbangan pemikiran yang cukup

signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur yang dapat dijadikan rujukan atau bahan kajian bagi para akademisi untuk melakukan suatu penelitian.

2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi IAIN Madura

Memberikan kontribusi referensi guna menambah khazanah literasi perpustakaan dalam rangka perkembangan pola pikir mahasiswa atau mahasiswi civitas akademika dan menjadi rujukan dalam melakukan suatu penelitian (sesuai dengan konteks permasalahan) maupun menyelesaikan tugas akademik.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

c. Bagi Pengusaha

Bagi Pengusaha Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bahan masukan bagi Owner home industri sosis lilin untuk pengembangan usahanya melalui modal sosial.

E. Definisi Istilah

Penelitian ini dibutuhkan pemaknaan istilah dalam rangka mensinonimkan pendapat dengan makna agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul penelitian. Adapun istilah yang dipandang perlu didefinisikan antara lain:

1. Modal Sosial dapat diartikan sebagai sumber (*resource*) yang timbul dari adanya interaksi antara orang-orang dalam suatu komunitas. Namun dalam pengukuran modal sosial jarang melibatkan pengukuran terhadap interaksi itu sendiri

2. Home Industri Merupakan rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil yang biasanya dalam proses produksinya bukan di pabrik melainkan di rumah.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian ini melakukan pencarian penelitian terdahulu yang berfungsi sebagai pendukung dari pemaparan materi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkenaan dengan Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Home Industri, sebagai berikut:

1. Nurul Kholifa, dengan judul skripsi *“Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Petani.”*

Penelitian ini terfokus pada bagaimana pengaruh modal sosial terhadap produktivitas petani. Skripsi ini menggunakan Metode Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dan juga terdapat pengaruh partisipasi terhadap produktivitas petani di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Adapun persamaan dan perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian milik Nurul Kholifa tersebut. Persamaannya adalah sama sama meneliti tentang Modal Sosial, sedangkan perbedaannya, skripsi Nurul Kholifa menjelaskan tentang Pengaruh Modal sosial terhadap Pertanian, sedangkan peneliti terfokus pada Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Home Industri.

2. Fatma Ronara, dengan judul skripsi, *“Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Usaha Ternak Kerbau Rawa di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.”*

Penelitian ini terfokus pada bagaimana Peran modal sosial dalam pengembangan usaha ternak kerbau rawa di Desa Pulau Layang. Skripsi ini menggunakan Metode Kuantitatif Sensus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam penelitian ini diketahui jumlah skor rata-rata yang menggambarkan kondisi modal sosial kelompok peternak kerbau rawa di Desa Pulau Layang berada pada kriteria tinggi dengan jumlah skor rata-rata 154,57. Sementara jumlah skor rata-rata yang menggambarkan kondisi sistem agribisnis usaha ternak kerbau rawa dalam kelompok peternak termasuk dalam kriteria tidak baik dengan jumlah skor rata-rata 43,77., adapun persamaannya skripsi ini sama sama membahas tentang peran modal sosial, sedangkan untuk perbedaannya, skripsi milik Fatma Ronara terfokus pada peran modal sosial untuk usaha ternak kerbau. Sedangkan peneliti terfokus pada Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Home Industri.